

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2015, hlm. 2) metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Di sini peneliti akan menggunakan metode penelitian Quasy eksperimen. Metode eksperimen menurut Sugiyono (2015, hlm. 72) bahwa metode eksperimen merupakan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Oleh karena itu, metode eksperimen sangat cocok untuk menguji perbandingan, teknik penelitian eksperimen harus menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kehadiran kelas kontrol sebagai pembanding dari kelas eksperimen. Dalam penelitian ini akan dilakukan tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah itu hasil dari tes tersebut akan dianalisis untuk dilihat perbedaan dan simpulannya.

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 79) bahwa desain *nonequivalent control group design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara

random. Penelitian ini akan menguji efektivitas metode *group investigations* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Menurut Sugiyono (2015, hlm.79) skema model penelitian *nonequivalent control group design* sebagai berikut:

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan:

O1= kelompok eksperimen sebelum perlakuan

O3= kelompok sebelum perlakuan

X = perlakuan

O2= kelompok eksperimen setelah perlakuan

O4= kelompok kontrol yang diberi perlakuan lain

Hal ini dilakukan guna mengukur sejauh mana pembelajaran tergambar, serta mempermudah dalam proses penilaian siswa dalam menulis teks persuasi. Dari desain penelitian di atas peneliti melakukan tes awal dan tes akhir sebelum melaksanakan perlakuan. Tes awal dilakukan pada masing-masing kelas eksperimen dan kontrol, kemudian dilanjutkan pada perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigations*. Setelah itu peneliti melakukan tes akhir dan membandingkan perbedaan. Perbedaan dari kelas eksperimen dan kontrol dapat menjadi gambaran dari pengaruh terhadap perlakuan yang telah diberikan.

B. Teknik Penelitian

Teknik merupakan sedangkan cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Sugiyono (2015, hlm.224). Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest* serta lembar observasi.

a. Lembar Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2015, hlm. 145) menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua di antara yang terpenting ialah pengamatan dan ingatan. Hal ini merupakan aktivitas mengamati, mengumpulkan data/informasi secara langsung ke lapangan. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tes

Tes merupakan tahap uji yang dilakukan pada kelas VIII untuk mengetahui kemampuan objek penelitian.

a. Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal yaitu serangkaian soal yang diberikan pada peserta didik sebelum diberikan perlakuan.

b. Tes Akhir (*Posttest*)

Tes akhir yaitu serangkaian soal yang diberikan pada peserta didik sesudah diberikan perlakuan.

2. Teknik Pengolahan Data

a. Pengolahan Data Kuantitatif dan Kualitatif

Pengolahan data kuantitatif digunakan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 18, dengan aplikasi ini peneliti dapat mengolah uji normalitas data, uji homogenitas dan uji T dari hasil nilai awal dan nilai akhir siswa. Pengolahan data kuantitatif digunakan untuk menggambarkan hasil dari lembar observasi, hasil pengolahan nilai serta hasil proses implementasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Berikut pengolahan data yang dilakukan:

- 1) Mendeskripsikan hasil penilaian *Pretest* dan *Posttest*, maupun lembar observasi dengan rumus sebagai berikut,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor dari jumlah aspek}} \times 100$$

Skor 4 = Sangat Baik Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik Skor 1 = Kurang

Kemudian untuk penilaian hasil pretest dan poosttest dengan menggunakan *software* SPSS 18 dijelaskan sebagai berikut

2) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui data yang dihasilkan setelah proses penelitian normal atau tidak. Adapun data dikatakan normal atau tidak dengan kriteria nilai sebagai berikut:

- a) Jika hasil dari signifikan di atas 0,05 maka data normal dan jika nilai signifikan di bawah 0,05 maka data dapat dikatakan tidak normal.

3) Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk melihat homogen tidaknya suatu data. Jika H_0 maka varian dari kedua kelompok dapat dikatakan homogen, namun jika H_a maka varian dari dua kelompok tidak homogen. Jika hasil signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Uji T/ *Mann-Whitney*

Setelah data normal dan homogen uji selanjutnya ialah uji *Mann-Whitney* sebagai berikut:

- a) Jika H_0 maka tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata hasil belajar menulis siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.
- b) Jika H_a maka terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata dari hasil belajar menulis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak dan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) mengatakan bahwa Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 10 kelas di antaranya kelas VIII A-J.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Kelas VIII SMPN 1 Cimenyan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	30
2	VIII B	30
3	VIII C	30
4	VIII D	30
5	VIII E	30
6	VIII F	30
7	VIII G	30

8	VIII H	30
9	VIII I	30
10	VIII J	30
	Jumlah Keseluruhan	300

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 81) bahwa sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *nonprobability* sampling tipe sampling *porposive*. Pada teknik sampel ini, dibutuhkan pertimbangan-pertimbangan tertentu pada saat menentukan sampel. Pertimbangan yang dimaksud salah satunya yakni pertimbangan mengenai kesetaraan kemampuan antara sampel yang akan ditetapkan.

Sampel penelitian kali ini peneliti mengambil sejumlah siswa kelas VIII J dan I untuk dijadikan sample penelitian untuk menguji pengaruh penggunaan metode *Group Investigations* dalam pembelajaran teks persuasi dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Kelas III J dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII I dijadikan sebagai kelas *Control*.

Tabel 3.2

Jumlah Sample Kelas VIII SMPN 1 Cimenyan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII I	30

2	VIII J	30
	Total Siswa	60

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Membuat proposal
- b. Melaksanakan seminar proposal
- c. Revisi proposal
- d. Mengurus surat perizinan
- e. Menganalisis materi pelajaran
- f. Menyusun instrumen
- g. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah bentuk kegiatan mengajar yang peneliti lakukan sebanyak empat kali pertemuan, adapun langkah persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menggambarkan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan, garis besar materi pelajaran yang akan dipelajari, memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah proses belajar mengajar, pemberian tes awal atau *pretest* dan *posttest* atau tes akhir.

- b. Melakukan perlakuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *group investigation* pada kelas eksperimen dan *discovery learning* pada kelas kontrol.

3. Tahap Pengolahan Data

Analisis data yang di dapatkan dari sampel dan melakukan perbandingan hasil belajar pada kelas eksperimen maupun hasil dari kelas kontrol. Hasil dari penelitian yang didapatkan kemudian di olah dan dianalisis untuk disimpulkan.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaporan sebagai tahap akhir dari proses penelitian yang telah dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 222) bahwa instrumen penelitian dapat berupa test, pedoman, wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Jadi instrument penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam memperoleh suatu data.

Adapun instrument penelitian yang akan digunakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti terlebih dahulu membuat RPP sebagai pedoman peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Instrumen yang digunakan yaitu tes menulis teks persuasi, tes menulis teks persuasi dilakukan ketika awal dan akhir (*pretest & posttest*). Kegiatan

pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan soal *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir menulis siswa setelah diberi perlakuan. Metode yang digunakan pada RPP kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan metode *Group Investigations*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*. RPP yang digunakan terlampir di belakang.

2. Lembar Pengamatan Observasi

Bertujuan untuk mengamati kondisi, situasi dan hasil data peneliti dengan lembar observasi. Digunakan sebagai lembar pengamatan kegiatan proses pembelajaran siswa ketika di kelas. Semua gerak-gerik atau perilaku siswa diamati. Pedoman untuk mengobservasi dengan melihat kegiatan yang ada pada RPP. Ketika proses pembelajaran berlangsung, kegiatan guru dan siswa diamati untuk kemudian dicatat pada lembar pengamatan observasi. Lembar observasi sudah terlampir di belakang.

3. Butir Soal Pretest dan Posttest

Diberikan pada siswa untuk melihat kemajuan atas pengaruh pembelajaran menulis teks persuasi yang telah diberikan. Soal Test yang diberikan sejumlah 12 soal pilihan ganda dan 1 soal untuk keterampilan menulis teks persuasi yang terlampir.